

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan Laporan kasus

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah Laporan kasus. Laporan kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga kelompok, komunitas dan institusi (Nursalam, 2016). Laporan kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan kliendengan masalah nyeri akut pada post op fraktur di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.

3.2 Batasan Istilah

Batasan Istilah dalam Laporan kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Klien Post Op Fraktur Femur Di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo”. adalah sebagai berikut :

Asuhan keperawatan: suatu proses pada praktik keperawatan yang diberikan kepada klien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan dengan

menggunakan proses keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawab keperawatan (Suprpto & Wahid, 2013).

Nyeri Akut: pengalaman sensori atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan actual atau fungsional dengan onset mendadak dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan (SDKI, 2017).

Fraktur Femur: terputusnya kontinuitas tulang paha, kondisi fraktur femur secara klinis bisa berupa fraktur femur terbuka yang disertai adanya kerusakan jaringan lunak (otot, kulit, jaringan saraf, dan pembuluh darah) dan fraktur femur tertutup yang disebabkan oleh trauma langsung pada paha (Helmi, 2014).

Post Operatif: masa setelah dilakukan pembedahan yang dimulai saat klien dipindahkan ke ruang pemulihan. Selama periode ini proses keperawatan diarahkan untuk menstabilkan kondisi klien pada keadaan fisiologis klien, menghilangkan nyeri dan pencegahan komplikasi. Pengkajian yang cermat dan intervensi segera membantu klien kembali pada fungsi optimalnya dengan cepat, aman dan nyaman (Perry & Potter, 2010).

Klien: orang yang membutuhkan bantuan keperawatan dari seorang perawat/ orang yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

3.3 Partisipan

Peneliti memilih objek yang akan menjadi partisipan adalah 2 klien post op fraktur yang mengalami masalah keperawatan yang sama yaitu nyeri akut dengan kriteria sebagai berikut :

1. Klien dengan diagnosa post op fraktur *femur*
2. Klien post op *femur* tanpa komplikasi
3. Klien post op hari ke 1-3 dan sudah sadar
4. Usia 20-45 tahun
5. Laki-laki
6. Perilaku ekspansif (misalnya ekspresi wajah tampak menahan nyeri, sikap protektif, peka terhadap rangsang, gelisah, menghela nafas panjang).

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Ruang Dahlia RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo. Proses pengambilan data untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini dilakukan pada klien 1 pada tanggal 13 Februari-15 Februari 2020, sedangkan untuk klien 2 pada tanggal 15 Februari-17 Februari 2020.

3.5 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diawali dengan meminta ijin dan persetujuan akan melakukan pengambilan data laporan tugas akhir dari Kepala Program Studi (Kaprosdi) kemudian surat dibawa dan meminta ijin ke RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo dengan menyerahkan bukti tugas proposal untuk mendapatkan ijin penelitian. Setelah mendapatkan ijin dari kepala

ruangan penulis menggunakan kriteria partisipan untuk menetapkan partisipan dari klien *Post Operasi Femur* yang terdapat di Ruang Dahlia. Setelah penulis menemukan klien, maka penulis melakukan penjelasan tujuan pengambilan data serta meminta persetujuan menjadi partisipan yang dibuktikan dengan responden menandatangani lembar *informed consent*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- 1) Pengkajian: dilakukan melalui wawancara dengan klien atau keluarga yang berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga).
- 2) Observasi dan pemeriksaan fisik: data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik terdiri dari Inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem tubuh klien. Data yang penulis dapatkan dari observasi yaitu kondisi umum klien, adanya nyeri tekan pada bagian fraktur setelah dilakukan operasi.
- 3) Studi dokumentasi dan angket: Data yang diperoleh dari studi dokumentasi adalah : hasil dari pemeriksaan foto rontgen, catatan rekam medis klien.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menghasilkan validasi data Laporan kasus yang tinggi. Disamping integritas penelitian (karenakan peneliti menjadi instrument utama) uji keabsahan data dilakukan dengan

- 1) Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sampai keiatan Laporan kasus berakhir dan memperoleh validitas yang tinggi. Dalam Laporan kasus ini waktu yang ditentukan adalah 3 hari akan tetapi apabila belum mencapai validitas data yang diinginkan maka waktu untuk mendapatkan data Laporan kasus diperpanjang satu hari, sehingga waktu yang diperlukan dalam Laporan kasus adalah 4 hari.
- 2) Triangulasi merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari responden, adapun pihak lain dalam Laporan kasus ini yaitu keluarga klien dan perawat Raung Dahlia.

3.7 Analisa Data

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi (WOD) . Data yang telah dikumpulkan akan ditulis dalam bentuk catatan.

3.7.2 Mereduksi Data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

1.7.4 Simpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu penarikan dari hal-hal yang khusus diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan dalam penelitian.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia diteliti, maka memperbolehkan responden untuk menandatangani lembar persetujuan, jika responden menolak untuk diteliti maka tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya (Hidayat, 2012).

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi yang diisi oleh responden, lembar tersebut hanya diberi nomer kode tertentu (Hidayat, 2012).

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis (Hidayat, 2012).